

**EKSISTENSI METODE IQRO' DALAM MENUNTASKAN BUTA
BACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ FASTABIQUL QOIROT
MANGUNREJO KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGIT PURNAMA NING TYAS

NIM:21862081112



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**EKSISTENSI METODE IQRO' DALAM MENUNTASKAN BUTA BACA AL-
QUR'AN SANTRI DI TPQ FASTABIQUL QOIROT**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

Anggit Purnama Ning Tyas

NIM:21862081112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

EKSISTENSI METODE IQRO' DALAM MENUNTASKAN BUTA BACA AL-QUR'AN
SANTRI DI TPQ FASTABIQUL QOIROT

Skripsi

Oleh :
Anggit Purnama Ning Tyas
NIM : 21862081112

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 21 April 2025

Dosen Pembimbing



MUHAMMAD ARIF NASRUDDIN, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

HALAMAN PENGESAHAN
EKSISTENSI METODE IQRO DALAM MENUNTASKAN BUTA BACA
AL-QUR'AN

ANGGIT PURNAMA NING TYAS
NIM : 21862081112

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif Nasrudin, S Pd., M,Pd.I.

(Ketua Penguji)

Dr. Alif Achadah, M.Pd

(Sekretaris Penguji)

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Muhammad Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Muhammad Arif Nasrudin, Pd.,M,Pd.I
NIDN.NIDN.0711099003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggit Purnama Ning Tyas

NIM : 21862081112

Prodi : PAI

Fakultas : Ilmu Keislaman

Universitas : Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi yang berjudul "Eksistensi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo" ini adalah benar-benar karya asli tulisan saya, kecuali pada bagian kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ternyata dalam skripsi ini ditemukan ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2024
 Penulis
Anggit Purnama Ning Tyas

MOTTO

حَيُّ رُكْمُنْتَ عَلَّمَافُرْآنَوَعَلَّمَهُ

Artinya : Dari Ustman bin Affan Ra, Rasulullah SAW. Bersabda “ Sebaik-baik

Kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Tirmidzi).

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula holawat, alam elalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penuli di tengah-tengah keibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan dan Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Qosid sebagai ketua TPQ Fastabiqul Qoirot yang telah memberikan ijin untuk saya melakukan penelitian di TPQ Fastabiqul Qoirot .
7. Ustadzah Vera Yanti yang senantiasa membantu dan membimbing saya melakukan penelitian di TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo.
8. Teman-teman seperjuangan keluarga PAI A2 angkatan 2021 yang selalu menemani sampai saat ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, aamiin ya robbal ‘alamin.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|----|
| Daftar Isi | |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Daftar Isi..... | ix |
| Bab I..... | 1 |
| Pendahuluan..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 10 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 11 |
| F. Definisi Istilah..... | 12 |
| G. Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| Bab Ii..... | 21 |
| Kajian Pustaka..... | 21 |
| B. Kemampuan Baca Al-Qur'an..... | 26 |
| C. Buta Baca Al-Qur'an..... | 29 |
| Bab Iii..... | 36 |
| Metode Penelitian..... | 36 |
| B. Kehadiran Penelitan..... | 37 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 38 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| D. Sumber Data | 38 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data..... | 40 |
| F. Analisis Data..... | 43 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan..... | 47 |
| H. Tahap – Tahap Penelitian | 50 |
| Bab Iv | 53 |
| Hasil Penelitian Dan Pembahasan | 53 |
| B. Penyajian Data Dan Analisis | 56 |
| C. Pembahasan Temuan | 70 |
| Bab V | 80 |
| Penutup | 80 |
| B. Saran | 80 |
| Daftar Pustaka..... | 82 |
| Lampiran-Lampiran..... | 86 |

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Anggit.Purnama Ning Tyas, 2024: “*Eksistensi metode Iqro*” dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Qoirot”.

Kata Kunci : metode Iqro’, pembelajaran membaca Al-Qur’an, TPQ.

Metode Iqro” adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur’an yang terdiri dari 6 jilid. Setiap jilid mempunyai tingkat kesulitan, dimulai dari jilid 1 dengan tingkatan sederhana sampai jilid 6 dengan tingkatan yang lebih sempurna. Metode ini dinilai efektif untuk belajar membaca Al-Qur’an disegala kalangan, mulai anak-anak hingga orang tua. KH As’ad Humam adalah pencipta metode Iqro” yang dipakai hingga sekarang.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1. Bagaimana Eksistensi metode iqro” dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul qoirot melati mangunrejo 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Eksistensi metode iqro” dalam menuntaskan metode buta baca Al-Qur’andi TPQ Fastabiqul Qoirot Melati mangunrejo. Tujuan penelitian ini : 1. Mendeskripsikan bagaimana Eksistensi metode iqro” dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Qoirot melati mangunrejo. 2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi Eksistensi metode iqro” dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Qoirot melati mangunrejo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Eksistensi metode Iqro dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an” di TPQ Fastabiqul Qoirot Melati mangunrejo berjalan sesuai dengan SOP yang ada di modul Iqro”. Pada proses pembelajaran terdapat modifikasi pembelajaran berupa reword dan punishment. (2) peneliti menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi Eksistensi metode Iqro” dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Qoirot melati mangunrejo yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dimaksud yaitu dukungan orang tua terhadap anaknya dan waktu dimulainya pembelajaran yang sangat tepat diwaktu ba’da Ashar. Sedangkan faktor penghambat yang dimaksud yaitu uang saku berlebihan dan berikan orang tuanya.

ABSTRAC

Anggit.Purnama.Ning Tyas, 2024: *“The existence of the Iqro method in overcoming illiteracy of the Qur’an at TPQ FASTABIQUL QOIROT.”*

Keywords: Iqro’ method, learning to read the Qur’an, TPQ.

The Iqro” method is one of the methods of learning to read the Qur’an which consists of 6 volumes. Each volume has a level of difficulty, starting from volume 1 with a simple level to volume 6 with a more perfect level. This method is considered effective for learning to read the Qur’an in all circles, from children to adults. KH. As’ ad Humam is the creator of the Iqro” method which is used until now.

The focus of this study is: 1. How is the existence of the Iqro" method in overcoming illiteracy of the Qur'an at TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo. 2. To describe the factors that influence the existence of the Iqro" method in overcoming illiteracy of the Qur'an at TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo.

The approach used in this study is qualitative descriptive with the type of research. The data collection technique for this study uses three methods of interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.

The results of this study are (1) The existence of the Iqro method in overcoming illiteracy of the Al-Qur'an at TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo runs in accordance with the SOP in the Iqro module. In the learning process, there are learning modifications in the form of rewards and punishments. (2) The researcher found out what factors influence the existence of the Iqro method in overcoming illiteracy of the Al-Qur'an at TPQ Fastabiqul Qoirot Melati Mangunrejo, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors in question are parental support for their children and the start time of learning which is very appropriate at the time after Asr. While the inhibiting factors in question are excessive pocket money and parental gifts.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran agama, masyarakat dan kebudayaan yang berlaku. Dengan demikian itu adanya norma tersebut dapat mewujudkan pendidikan yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak untuk memiliki sifat tabiat sesuai dengan tujuan pendidikan.¹

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²Dari definisi ini dapat disimpulkan sebagai berikut : a.Belajar menunjukkan adanya aktivitas seseorang yang disadari maupun disengaja, b.Belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan di sekitarnya, c. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang.

¹ St Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Jember:Stain Jember Press,2013. Hal. 31*

² Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (<http://Permata Press>, t.t), 2

A. Belajar menunjukkan adanya aktivitas seseorang yang disadari maupun disengaja. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil dan atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Indah Komsiyah, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Pengertian belajar dapat kita temukan dari berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Sebagaimana beberapa pendapat dibawah ini: Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain
2) Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap. Dengan demikian belajar menurut adanya perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. 3) Belajar merupakan suatu proses pribadi yang tidak harus dan atau merupakan akibat kegiatan mengajar. Guru

³ Dimiyati, dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara: 1999),

melakukan kegiatan mengajar tidak selalu diikuti terjadinya kegiatan belajar pada peserta didik.⁴

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar, kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut; Pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku).

B.Setiap individu manusia tidak lepas dari proses yang dinamakan pendidikan, dikarenakan pendidikan menjadikan individu manusia semakin berkembang. Ki Hajar Dewantara dalam Ahmad Tafsir mengatakan “Pendidikan atau mendidik tidak sama dengan mengajar”. Pentingnya pendidikan ditujukan untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian, terutama membentuk sifat-sifat kepribadian umat Islam.

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan keterampilan, terciptanya budi pekerti, serta kebudayaan guna memajukan kehidupan bernegara. Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa bertakwa kepada Tuhan, memiliki ahlak yang baik, sehat, cakap, berpengetahuan luas, kreatif, tidak bergantung kepada orang lain, menjadi masyarakat Indonesia yang demokratis serta memiliki rasa tanggung jawab (UUD No 23 Tahun 2003 Pasal 3). Dalam hal ini, sesuai dengan prinsip Tri Pusat Pendidikan. Tri Pusat Pendidikan berasal dari istilah Ki Hajar Dewantara yang memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pendidikan layak.⁵

⁴ Hadits Riyawat Bukhari

⁵ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-Firdaus Al-Qur'an Hafalan, Terjemahan, Penjelasan Tematik Ayat (Tanggerang Selatan: Al-Fadhilah, 2015),*

Tri Pusat Pendidikan ialah dimana setiap orang selalu ada dan mengalami pengembangan di tiga institusi yakni lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Tiga institusi ini memenuhi tanggung jawab pendidikan generasi muda secara bertahap dan terpadu. Kemudian fokus tri pusat pendidikan ini dijadikan sebagai prinsip pembelajaran yang akan berlangsung sepanjang masa dan diamalkan di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Penyesuaian tri pusat pendidikan bersifat alami dan sejalan dengan kenyataan. Dengan lingkungan yang baik, karakter santri yang terbentuk dalam diri setiap individu santri juga akan semakin baik. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh paling besar terhadap perkembangan santri. Lingkungan belajar adalah tempat di mana santri terus-menerus berinteraksi selama masa sekolah mereka, sehingga lingkungan ini menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajaran menyenangkan bagi santri (Mukarromah, 2023). Tidak kalah penting dengan lingkungan belajar, proses berlangsungnya belajar sangat mempengaruhi keberhasilan. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup benda mati di sekitar tempat belajar seperti fasilitas dan peralatan, tetapi juga mencakup hubungan antara guru, siswa, dan orang tua yang terlibat dalam lingkungan tersebut (Nadza, 2002). Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat proses berlangsungnya belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dan dapat membuat kenyamanan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang.

C Hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku pada seseorang dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan

yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan ini dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, antara lain:

- a. Bersifat positif, aktif, permanen, disadari, dan disengaja
- b. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental
- c. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
- d. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup

Contoh perilaku hasil belajar yang dapat dilihat pada anak-anak, antara lain: Rasa optimis, Percaya diri, Tidak sombong, Dapat mengelola dirinya sendiri, Bersikap berhati-hati.

Interaksi belajar sangat dipengaruhi oleh komponen yaitu pendidik, peserta didik, materi, metode, sarana prasarana, lingkungan, dan beberapa komponen yang mendukung dalam proses pembelajaran serta berbagai usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi peserta didik. Perkembangan mental dari peserta didik meliputi kemampuan untuk membaca secara abstraks. Eksistensi pada pembelajaran harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif. Proses pembelajaran juga harus memperhatikan minat dan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting untuk pencapaian tujuan karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa metode, materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan yang diharapkan.⁶

Pendidikan merupakan permasalahan yang menjadi tantangan manusia sepanjang sejarah. Baik sejarah bangsa kaum Add, Tsamud,

⁶ UU No.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, (Jakarta: visimedia,2007), hal.4

dan Madyan, yang telah diabadikan dalam Al-Qur'an. Sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila menduduknya mempunyai akhlak dan ilmu yang kokoh, begitu juga sebaliknya.

Dalam agama Islam, anak merupakan titipan dari Allah SWT yang akan diminta pertanggung jawaban, baik dari segi perkembangan fisik dan spritual, maka yang paling bertanggung jawab dari perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi Nasrani, Majusi atau Islam. Seperti Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik. "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtua yang berperan untuk menjadikan anak tersebut menjadi yogyakarta, Nasrani dan Majusi". 4 Pengertian tersebut searah dengan surah Al-Araf ayat 172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ رَبِّكُمْ فَأَلَوْا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Pengertian anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun termasuk anak, bahkan yang masih dalam kandungan.⁶ Tugas penting orangtua maupun tenaga pendidik salah satunya adalah mengajarkan anak pendidikan agama karena agama dibutuhkan oleh siapapun untuk menjadi pedoman dalam hidupnya. Cara dasar yang dapat dilakukan oleh orangtua maupun tenaga pendidik yaitu mengajarkan anak membaca, baik huruf arab maupun huruf latin. Dalam mengajarkan membaca Al-Quran pada anak usia belia bukanlah hal mudah, karena selain memerlukan pengetahuan seorang sebagai pendidik juga harus mengetahui metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran, seperti membiasakan membaca bismillahirrahmanirrahim ketika memulai kegiatan supaya.

Anak adalah miniatur orang dewasa dimana bentuk dan fungsi pada anak sama dengan yang ada pada orang dewasa pada umumnya namun masih perlu diberikan bimbingan dalam dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam proses belajar anak. Dalam memberikan pembelajaran dan stimulus kepada anak usia dini maka yang harus dikembangkan dalam bidang pengembangan pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar.

Secara istilah pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril, diturunkan secara mutawattir dan membacanya termasuk ibadah.⁷ Di dalamnya terdapat wahyu yang menjadi petunjuk bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Setiap orang beriman yakin bahwa membaca Al-qur'an akan mendapatkan pahala jika membacanya dengan baik dan benar.

Seseorang tidak akan dapat membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajarinya terlebih dahulu. Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat Al A'raf ayat 52:

﴿وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ﴾

Artinya: “Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung:PT Syaamil Cipta Media)p.262

(QS. Al-A'raf 52).”⁸

Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Maka dari itu metode pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebuah metode dikatakan baik dan berhasil apabila dapat mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai.⁹ Begitu juga dalam membaca al-Qur'an, metode yang baik sangat diperlukan untuk mempermudah proses membaca sehingga dapat tercipta dalam menghafal al-Qur'an. Masalah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sering dikeluhkan pada santri TPQ pada umumnya pembelajaran bersifat membosankan, santri TPQ tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran, sebagian siswa ramai sendiri, ada juga yang mengantuk. Banyak santri yang beranggapan bahwa mengaji tidak begitu penting karena keasyikan saat bermain, sehingga mereka mengabaikannya. Santri pasif dalam merespon berbagai perintah dan pertanyaan ustadz, pertanyaan yang diberikan atau ditanyakan oleh ustadz masih tidak bisa menjawab dan siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran akibat kebosanan atas pembelajaran yang diberikan. Dengan keadaan tersebut tidak bisa dipungkiri jika kemudian santri menjadi malas dan kurang bersemangat pada saat mengikuti proses mengaji.

Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ diantaranya seperti metode qiroati, metode At-tartil, metode Iqro' dan lain-lain. Setiap metode memiliki cara, kelebihan dan kekurangan sendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-qur'an secara baik dan tartil. Karena setiap metode memiliki cara sendiri dalam menjadikan paham anak didiknya, sehingga hasil atau pengaruh yang diakibatkan dari tiap

⁸ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-Firdaus terjemahan dan tematik ayat* (Tangerang Selatan: alfadhilah, 2015), 157

penggunaannya pun akan berbeda. Untuk beberapa TPQ Fastabiqul qoirot menggunakan metode Iqro yanbua⁹ dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak karena metode tersebut dianggap menjadi metode yang praktis dalam pelaksanaannya.⁹

Masjid Al-amin adalah salah satu masjid yang berada di desa Mangunrejo kecamatan Kepanjen. Selain digunakan sebagai tempat ibadah sholat, masjid Al-Amin adalah salah satu tempat yang digunakan masyarakat sekitar untuk aktifitas ibadah lainnya seperti halnya rotiban, yasinan, sholawatan sampai dengan TPQ. Di masjid Al-Amin menyediakan setiap hari selama seminggu (hari minggu libur) digunakan untuk anak-anak belajar Al-Qur'an. Praktik belajar dan membaca Al-Qur'an di masjid Al-Amin menggunakan metode iqro¹⁰. Hal itu bertujuan untuk memudahkan anak belajar dan membaca Al-Qur'an.¹⁰

Setelah melakukan beberapa observasi di TPQ, maka penulis memutuskan penelitian di TPQ masjid Al-Amin Jl. Raya Mangunrejo Kepanjen. Karena diantara beberapa tempat observasi masih baru berjalan beberapa tahun menerapkan metode iqro¹⁰. Selain faktor karena TPQ masjid Al-amin sudah menggunakan metode iqro¹⁰ dalam meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an, juga karena rasa penasaran bagaimana penerapan metode iqro¹⁰ ketika diterapkan pada anak yang orang tuanya bekerja sebagian besar petani.

⁹ Sutomo,1993:155

¹⁰ Observasi Masjid Al-Amin Mangunrejo Kepanjen

Berangkat dari pentingnya belajar dan membaca Al-Qur'an sejak dini dan keunikan yang dimiliki oleh masjid Al-amin Jl. Raya Mangunrejo kepanjen membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“EKSISTENSI METODE IQRO’ DALAM MENUNTASKAN BUTA BACA AL-QUR’AN DI TPQ FASTABIQUL QOIROT KEPANJEN MALANG”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Eksistensi Metode Iqro’ dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an santri di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an santri di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat penggunaan metode Iqro’ dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an santri di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot

C. Manfaat Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Eksistensi Metode Iqro’ dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot
2. Untuk Mengetahui Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat penggunaan metode Iqro’ dalam menuntaskan buta baca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Fastabiqul Qoirot

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti sehingga bermanfaat nanti ketika terjun di masyarakat dalam implementasi metode Iqro^o.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik khususnya mahasiswa untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca agar merangsang bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode iqro^o

4. Bagi Guru Ngaji

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan menggunakan metode Iqro^o. Khususnya pendidikan anak usia dini.

5. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi institusi khususnya untuk mahasiswa sehingga dapat dijadikan referensi rujukan penelitian selanjutnya khususnya metode Iqro

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah eksistensi metode Iqro dalam menuntaskan buta baca tulis al-qur'an di taman pendidikan Qur'an Fastabiqul qoirot. Selain itu solusi apa yang dilakukan guru mengaji agar santri tidak but abaca tulis Qur'an di taman pendidikan Qur'an Fastabiqul qoirot. Terkait dengan ruang lingkup tersebut, peneliti memulai penelitian di Taman Pendidikan Al-

Qur'an Fastabiqul qoirot mangunrejo tentang eksistensi metode iqro dalam menuntaskan buta baca tulis Al-Quran di taman pendidikan Qur'an Fatabiqul qoirot mlaten (melati) mangunrejo.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penegasan untuk menjelaskan atau menegaskan istilah – istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari kekurangan jelasan makna pada penelitian ini, maka penelitian memberikan definisi istilah diantaranya yaitu :¹¹

1) Eksistensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah : “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni exsistere, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.¹²

- a. Sedangkan Pengertian Eksisistensi Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “ hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-

¹¹ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kepanjen:UNIRA Malang,Press,2017),hal 45.

¹² Ahmad Munjin Nasih, Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung:PT.Refika Aditama,2009). 29

ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

- b. Eksistensi dalam tulisan ini juga memiliki arti yang berbeda, eksistensi yang dimaksud adalah mengenai keberadaan aturan atau hukum yang mengakibatkan perubahannya suatu hal. Hukum dan pidana kaitannya sangatlah erat, dimana ada hukum pasti ada pidana, namun keduanya memiliki makna yang berbeda.¹³

2) Metode Iqro'

Metode adalah suatu cara yang harus dilakukan untuk menyajikan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara bahasa metode berasal dari kata Yunani yakni "Metodos" kata ini berasal dari dua kata "Metha" dan "Hodos" yang berarti jalan dan cara. Menurut Armai Arief metode adalah suatu yang harus dilakukan untuk menyajikan bahan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Metode Iqro" digunakan dalam membaca Al- Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai akhirnya pada tingkatan yang sempurna. Kata Iqro" dalam bahasa Arab berarti bacalah. Sedangkan menurut KH. As'ad Humam, metode Iqro" adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk mempelajarinya maupun mengajarkan orang lain untuk membaca AlQur'an

3) Ketuntasan

¹³ M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta:Bumi Aksara,1996).61

¹⁴ Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Pers,2002),40

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Ketuntasan Belajar terdiri dari dua kata yaitu “Ketuntasan” dan “Belajar”, yang mana setiap kata memiliki arti tersendiri. Ketuntasan yaitu suatu sistem yang mempersyaratkan kepada semua peserta didik untuk dapat menguasai Standar Kompetensi (SK)¹⁵ yang terdiri dari beberapa komponen Kompetensi Dasar (KD) sebagai tujuan pembelajaran secara tuntas. Sedangkan belajar merupakan proses seorang manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan menyelesaikan sesuatu. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

4) Buta Baca Al-Quran

Buta Baca Al-Qur'an adalah kondisi ketika seseorang tidak dapat membaca atau memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Buta baca Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menggunakan tanda-tanda atau simbol yang biasa digunakan dalam kaidah penulisan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁶

Buta baca Al-Qur'an dalam agama Islam adalah tidak bisa membaca atau membunyikan aksara Al-Qur'an dengan benar, serta tidak bisa menggunakan tanda-tanda atau simbol yang biasa digunakan dalam kaidah penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kegiatan

¹⁵ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

¹⁶ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemahan dan tematik ayat* (Tangerang Selatan: alfadhilah, 2015), 597

melisankan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang dianjurkan. Membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Menurut beberapa surat di dalam Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seorang muslim. Salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an adalah mendapat syafaat di hari kiamat.

Buta baca Al-Qur'an adalah tidak dapat memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar. kriteria buta baca Al-Qur'an, antara lain:

- A. Tidak bisa membunyikan atau membaca aksara Al-Qur'an dengan benar.
- B. Tidak bisa menggunakan tanda-tanda atau simbol yang biasa dipergunakan dalam kaidah penulisan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

Dari hasil riset Perguruan Tinggi Ilmu Quran (PTIQ), sekitar 65 persen masyarakat Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an, terutama di daerah pedesaan atau wilayah pelosok.¹⁷

G. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasi (skripsi, tesis, ataupun jurnal).¹⁸

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

¹⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

¹⁸ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hal.45

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Trisnawati (2016/2017) yang berjudul “Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro” DI Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016/2017”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. Hasil penelitian ini adalah hasil implementasi metode Iqro” di desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa lancar dan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari observasi guru dan aktivitas siswa saat menerapkan metode Iqro’. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar membaca Al-Qur’an sebelum menggunakan metode Iqro’ masih belum memenuhi kriteria ketuntasan peningkatan hasil belajar. Pada siklus pertama memperlihatkan hasil observasi pada siklus I masih rendah setelah pelaksanaan siklus ke II terlihat bahwa hasil belajar membaca Al-Qur’an anak mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian Eksistensi metode Iqro” ini dilakukan pada tahun 2024 di Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di tempat dan tahun ajaran yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016/2017 di Sumatra Utara. Selain tahun ajaran dan tempat yang berbeda, perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di TPQ sedangkan penelitian terdahulu di RA. yang diperoleh adalah kemampuan membaca Al-Qu’an pada orang dewasa mengalami peningkatan.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro” Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur’an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri

¹⁹ Nur Trisnawati” *Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro’Di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun2016/2017*, Google diakses pada November 16,2022

²⁰ *Al-Qur’anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemahan dan tematik ayat* (Tangerang Selatan:alfadhilah,2015), 597

Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019-2020". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofiayana ini berjalan dengan lancar karena berjalan sesuai prosedur yang ada di modul metode Iqro". Hal ini ditandai dengan berhasilnya santri belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro".²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah samasama fokus pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tempat dan tahun dilakukannya penelitian berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun ajaran 2019-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023-2024.

3. Penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yang berjudul "Penggunaan Metode Iqro" Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri kelas III di TPA Najmul Aulia' Sunan Kalijaga Desa Tanjung Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Nur Safitri berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan berhasilnya proses belajar membaca Al-Qur'an pada santri di TPA Najmul Aulia'.

persamaan penelitian ini adalah sama-sama difokuskan pada hasil belajar santri, sehingga mendapat hasil maksimal. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yaitu di Kabupaten Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan di kabupaten Malang pada tahun 2023-2024.

4. Yeni Rahmawari (1323301257) 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul skripsi "Penerapan Metode Iqra" dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas".

Dari hasil Adapun tujuan dari Yeni Rahmawati meneliti judul ini yaitu mendeskripsikan penerapan metode Iqro" dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al- Husaini Rejasari Purwokerto Barat. Dimana

²¹ Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17

dalam metode Iqro²² tersebut menggunakan pedoman Buku Iqro²² yang terbagi menjadi 6 jilid dan siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1 sampai jilid 6.²²

penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahmawati penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Penerapan Metode Iqro²² dibagi menjadi 3 kelas, kelas 1 untuk jilid 1-3, kelas 2 untuk jilid 4-6, dan kelas 3 untuk Juz Amma²³ dan Al-Qur²²an, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap yakni kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru memulai pelajaran dengan doa bersama serta hafalan surat pendek dan doa harian, pada kegiatan inti berlangsungnya proses membaca Iqro²² yang kemudian dinilai oleh ustadz/ustadzah menggunakan kartu Prestasi Iqro²² untuk yang masih Iqro²² dan kartu Prestasi Al-Qur²²an bagi yang sudah Juz Amma dan AlQur²²an.

Relavasi antara penelitian Yeni Rahmawati dengan penulis yaitu sama-sama berfokus kepada peserta didik dalam proses belajar Al-Qur'an menggunakan metode Iqra²² dan dalam lembaga pendidikan yang sama yaitu non-formal TPA. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini hanya pada bacaan Al-Qur²²an saja sedangkan penulis ke baca tulis Al-Qur²²an dan dilihat dari masalah dan tujuan serta tempat juga berbeda.

H. Sitematika Penulis

Sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Uraian penelitian dari bagian pendahuluan sampai penutup yang terkonsep dalam bentuk bab yang berada

²² Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor:Pustaka Litera Antar Nusa, 2015)hal.15

²³ Abdul Shabur Syahin,*Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta:Erlangga,2012),

dalam kesatuan. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan

Bab satu pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi konteks penelitian yang berisi rasa penasaran, keresahan, dan hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian; fokus penelitian berisi tentang fokus permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan; tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam proses penelitian; manfaat penelitian berisi tentang manfaat kontribusi yang akan diberikan setelah selesai dilakukan penelitian; definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian istilah yang penting untuk dijadikan fokus penelitian; sistematika pembahasan. Bab satu ini berfungsi sebagai titik fokus pengerjaan bab selanjutnya dan sebagai landasan penting penelitian.

Bab dua Kajian Kepustakaan, menjelaskan tentang penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, berisi tentang penelitian orang lain yang memiliki persamaan serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pembahasan tentang penelitian terdahulu sangat penting dilakukan untuk menjelaskan persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dijelaskan juga kajian teori tentang landasan yang menjadi kerangka berpikir dalam melakukan penelitian.

Bab tiga Metode Penelitian, berisi tentang penjelasan metode penelitian yang dilakukan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Singkatnya bab ini berisi tentang penjelasan bagaimana cara dan kepada siapa peneliti memperoleh data dan menghasilkan data. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan pada bab empat.

Bab empat Penyajian Data dan Analisis, merupakan bab yang memuat penyajian data dan analisis data, gambaran objek penelitian, dan pembahasan temuan apa saja yang di peroleh dalam proses penelitian. Pada bab empat data yang diperoleh melalui penelitian dari bab tiga akan dipaparkan dan kemudian dianalisa, kemudian akan ditarik kesimpulan akhir dari bab lima.

Bab lima Penutup yang melalui kesimpulan dan saran-saran. Pada bab lima ini kesimpulan dihasilkan dari keseluruhan pembahasan bab sebelumnya yang terkait langsung fokus penelitian dan tujuan penelitian. Saran yang dituangkan baiknya mengacu atau bersumber dari temuan penelittian, pembahasan, dan simpulan akhir penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT